

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, *self esteem* dan lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru SMPN 1 Pungging, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja.

Dari tabel coefficients nilai p value (sig) pada variabel gaya kepemimpinan transformasional sebesar 0,000 <0,05 maka variabel ini signifikan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja.

2. Pengaruh *Self Esteem* terhadap Kepuasan Kerja guru di SMPN 1 Pungging.

Dari tabel coefficients nilai p value (sig) pada variabel *self esteem* sebesar 0,000 <0,05 maka variabel ini signifikan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh *self esteem* terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 1 Pungging.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja.

Dari tabel coefficients nilai p value (sig) pada variabel lingkungan kerja non fisik sebesar 0,000 <0,05 maka variabel ini signifikan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 1 Pungging.

#### 4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, *Self Esteem* dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan tabel anova dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya kepemimpinan transformasional (x1), self esteem (x2) dan lingkungan kerja non fisik (x3) berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (y) dengan nilai p value  $0,000 < 0,005$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, self esteem dan lingkungan kerja non fisik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 1 Pungging

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar guru bisa mencapai tingkat kepuasan kerja yang baik, maka pemimpin harus bisa memberikan motivasi dan arahan agar bawahan bisa bekerja dengan semangat dan baik guna mencapai tujuan instansi, pemimpin juga harus memberikan reward bagi guru yang berprestasi baik berupa tambahan gaji atau yang lainnya.
2. Pemimpin harus mampu membina kerja sama yang baik dengan bawahan. Sehingga dapat menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan.
3. Sesama rekan kerja diharapkan agar dapat saling membantu pada saat waktu senggang. Hal ini dapat meningkatkan kerjasama dengan rekan kerja sehingga dapat saling mendukung satu sama lain. Dengan demikian kepuasan kerja dapat meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas atau menemukan variabel independen yang baru dengan perkiraan variabel itu dapat mempengaruhi kepuasan kerja, sehingga penelitian ini mampu mencapai titik perbaikan kedepannya.